BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Perusahaan

Savoy Homann Bidakara Hotel Bandung merupakan salah satu hotel tertua dan bersejarah di Indonesia. Dari awal berdirinya sampai dengan saat ini, Savoy Homann tetap menjadi salah satu tempat persinggahan yang nyaman bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung. Awalnya hotel ini bernama "Homann" saja yang di ambil dari nama pemilik yang pertama yaitu Mr.A.Homann.

Pada awal berdirinya hotel Homann ini masih berbentuk rumah panggung, berdinding gedek bambu dan bertatap rumbia. Sekitar tahun 1871-1872, bangunan ini masih serupa dengan rumah penduduk biasa. Namun pada tahun 1867, rumah panggung milik keluarga Homann ini turun ke tanah dan berubah menjadi bangunan papan kayu.

Bandung memasuki abad ke-20 dengan wajah kota pramodern yang ditata dengan sempurna oleh Pieteer Sijthoff dan R.A.A Martanagara sebagai pelopor peletak dasar modernisasi Kota Bandung tempo dulu. Kehadiran jalur kereta api pada tahun 1884 membuat penginapan Homann kewalahan menampung tamu. Oleh karena itu, secara bertahap bangunan yang semi permanen berdinding papan kemudian dirombak menjadi gedung berdinding tembok bergaya arsitektur kolonial. Gaya seni

Art Deco yang melanda daratan Eropa pada tahun 1920-an, juga turut mewarnai bangunan Homann lama saat itu.

Namun pada tahun 1921 dengan banyaknya pembangunan gedung baru yang bergaya arsitektur modern. Hotel Homann sempat kehilangan tamu-tamunya karena arsitektur bangunanya yang sudah ketinggalan zaman. Namun tanpa buang waktu, Tuan Fr.J.A.Van Es Direktur Hotel Homann kala itu, mulai membenahi kembali Hotel Homann, bangunan yang lama direnovasi menjadi lebih baik, apik, dan menarik.

Tahun 1928, seorang arsitek asal Nederland A.F.Aalbers bersama dengan seorang juru gambar R.de Waal, tiba di Indonesia, dan pada tahun 1931 mereka memulai debutnya sebagai perancang bangunan modern ternama di Nusantara. Berkat bantuan mereka, tuan Van Es berhasil mewujudkan impiannya untuk merenovasi dan memperluas bangunan hotel dengan gedung baru yang bertempat pada tanah pekarangan depan, tepat di tepi *Groote Postwage* (jalan Asia Afrika sekarang). Pembangunan dimulai pada bulan Februari 1937 dan rampung pada akhir tahun 1939, kemudian Hotel Homann berganti sebutan menjadi "Hotel Savoy".

Bangunan baru bergaya arsitektur Internasional itu membawa Hotel Savoy kedalam suasana formal dan megah. Kala itu agaknya bangunan bergaya arsitektur Internasional menjadi mode bangunan yang digemari. Dengan demikian, bangunan

Hotel savoy yang semula Cuma menjadi *land-mark*, kemudian tumbuh menjadi ciri khas dan citra Bandung.

Sayangnya renovasi hotel "Homann" rampung pada akhir tahun 1939, persis dilambang Perang Dunia Kedua. Apa yang telah ditata dan diupayakan Tuan Van Es sejak merampungkan gedung baru "Savoy" jadi berantakan dengan kedatangan Bala Tentara Jepang. Sejak tahun 1942, seluruh bangunan Savoy Homann dijadikan asrama Opsir Jepang, segala peralatan dan perlengkapan hotel rusak berat.

Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu tahun 1945, Savoy Homann dijadikan markas *Intercross* (Palang Merah Internasional). Barulah pada tahun 1946 hotel Savoy Homann dikembalikan kepada Tuan Van Es, yang selanjutnya dikelola hingga akhir hayatnya pada tahun 1952, dan pimpinan hotel diambil alih istrinya, Ny.Van Es van de Brink.

Ny.Van Es sangat berduka dengan kepergian suaminya, kemudian ia pun memutuskan untuk kembali ke Belanda dan memutuskan menjual saham-saham hotel Savoy Homann milik keluarganya. Pada bulan Agustus 1953, bertempat di lobby hotel "Des Indes" Jakarta, 60 % saham hotel Savoy Homann milik keluarga Van Es ditawarkan kepada Bapak R.H.M.Saddak, seorang anggota ekspor-impor di Jakarta.

Atas persetujuan Pemerintah RI melalui instansi terkait, maka pada tanggal 23 November 1953 terjadilah transaksi jual-beli saham Savoy Homann dari Ny. Van Es

kepada bapak saddak. Yang disusul pula dengan pembelian 35% sisa saham Savoy Homann yang dimiliki oleh Bank Dennis Bandung pada tahun 1945.

Dibawah pengelolaan Bapak Saddak, hotel ini pernah menjadi persinggahan dan penginapan para delegasi Negara-negara yang mengikuti :

1. **Konferansi Asia Afrika (KAA)**
2. **Konferensi PATA**
3. **Konferansi Islam Asia Afrika**

Pada tahun 1984, Bapak Saddak telah mengawali pembangunan sebuah gedung baru berlantai lima ditengah-tengah kompleks Savoy Homann, pembangunan ini antara lain penambahan kamar menjadi 85 buah kamar, ruangan *meeting*, tempat parker, dua koridor sebagai penghubung bangunan lama dan bangunan baru, perluasan *Ballroom*, perombakan lobby depan yang dilengkapi dengan *Coffee Shop*, *Bar,Café,* dan *Arcade.*

Setelah lebih dari tiga dawarsa memimpin Savoy Homann, akhirnya pada tahun 1987 Bapak Saddak melepas Savoy Homann kepada Bapak Ruchiyat, Direktur Utama PT. Panghegar Group Bandung, setelah melalui negossiasi yang amat panjang. Savoy Homann Hotel merupakan hotel yang dibeli oleh PT. Panghegar Group setelah Hotel Panghegar dan Hotel Kumala.

Melalui kepemimpinan Bapak Ruchiyat, Savoy Homann kembali mengalami perombakan dan penambahan gedung baru dengan 153 kamar, dan desain yang

mengarah kepada gaya *Art Deco*, sebagaimana gaya arsitektur aslinya tetapi lebih modern. Selain upaya renovasi, Savoy Homann juga diganti nama menjadi Savoy Homann Panghegar Heritage Hotel.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia seja tahun 1997 sangat berdampak negatif pada perkembangan dan kemajuan sektor pariwisata, khususnya pada bisnis perhotelan. Dengan alasan tersebut PT.Panghegar Group dibawah pengelolaan Bapak Ruchiyat berniat ingin lebih mengkonsentrasikan bisnis perhotelan pada satu hotel saja, yaitu Hotel Panghegar. Kemudian ia bermaksud menjual kembali saham Hotel Savoy Homann kepada calon investor yang berminat membeli.

Akhirnya sejak agustus 2000, saham Savoy Homann sebesar 89% dibeli oleh PT. Bidakara (Bank Indonesia Dana Karyawan), dan sisa saham masih dimiliki oleh PT. Panghegar group. Dengan adanya perubahan pada mayoritas saham tersebut, maka terjadi perubahan pula pada konsep managerial perusahan, *brand* Savoy Homann Hotel pun berganti nama, dari sebelumnya "Savoy Homann Panghegar Heritage Hotel pun berganti nama, dari sebelumnya "Savoy Homann Bidakara Bandung".

PT. Bidakara Savoy Homann 2000 selaku pemilik, merenovasi hotel yang meliputi perluasan kamar-kamar di Asia Afrika Wing, perbaikan kamar-kamar di *Tower Wing* dan *Garden Wing*, serta pembangunan gedung baru yang lebih modern untuk kamar *Deluxe di Millenium Wing* pada tahun 2008.

Dengan fasilitas sebanyak 185 kamar ditunjang dengan ruang *meeting* sebanyak 17 ruangan, kolam renang, *garden atrium restaurant*, *sidewalk café*, serta batavia bar & *lounge*, diharapkan Savoy Homann Bidakara Hotel akan memberikan nuansana tersendiri bagi perkembangan pariwisata di Kota Bandung.

Saat ini manajemen Savoy Homann Bidakara Hotel menggunakan motto,"*Serve With Heart*", sebagai salah satu bukti bahwa Savoy Homann Bidakara Hotel lebih memfokuskan diri pada kepuasan dan pelayanan yang terbaik bagi tamu, melalui sumber daya manusia yang professional pada bidangnya. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan citra dan memajukan perusahaan, para karyawan, serta para pemegang saham yang sesuai dengan visi dan misinya.

3.2 Visi, Misi dan Strategi Savoy Homann Bidakara Hotel Bandung

Adapun yang menjadi visi, misi, strategi dari hotel Savoy Homann Bidakara Bandung demi memajukan kinerja dari seluruh pegawai maupun meningkatkan nilai perusahaan yaitu sebagai berikut :

3.2.1 Visi Perusahaan

Hotel Savoy Homann Bidakara sebagai hotel terbaik di kota Bandung, yang menjadi utama dan kebanggaan Nasional maupun Internasional.

3.2.2 Misi Perusahan

Mewujudkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia guna mencapai sistem manajemen hotel yang professional sehingga memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya.

3.2.3 Strategi

“Pro-aktif, kompetitif-menjaga kualitas produk, harga bersaing, dan pelayan optimal, juga koordinasi-vertikal & horizontal”.

Savoy Homann Bidakara merupakan hotel bintang Empat (****) berstandar Internasional yang memiliki pola kerja yang efektif, efesien, dan terkontrol. Pola ini terus dipertahankan agar mampu bertahan menghadapi persaingan di dunia perhotelan yang semakin kompetitif.

Saat ini Savoy Homann Bidakara lebih memfokuskan diri untuk kepuasan dan pelayanan yang terbaik bagi para tamu, melalui sumber daya manusia yang professional pada bidangnya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan citra hotel dan mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misinya.

3.3 Logo Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung

Logo atau simbol merupakan salah satu bagian dari identitas perusahaan (*corporate identity*). Hal tersebut mempunyai tujuan sebagai identitas perusahaan dengan melihat logo maka publik luar dapat mempersepsikan citra (*image*) perusahaan. Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung memiliki logo yang dapat dilihat dari gambar di bawah ini :

Gambar 3.1

Logo Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung



Dari gambar logo Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung di atas dapat dijelaskan lebih rinci dari setiap bagian logo tersebut, dimulai dari makna lukisan, makna logo dan warna logo tersebut yaitu:

1. Lingkaran sayap mengartikan dari yayasan pengsiunan karyawan Bank Indonesia sebagai pemegang saham
2. Gambar menara (*tower*) dalam lingkaran sayap mengartikan menara ciri hotel tersebut. Gambar menara dalam lingkaran sayap itu mengartikan bahwa Savoy Homann berada dalam kepengurusan group Bidakara.

3. Teks-teks "*Serve With Heart*" merupakan slogan dari Savoy Homann dalam bentuk pelayanan dengan sepenuh hati kepada pelanggan
4. Warna biru dominan karena biru merupakan warna khas group Bidakara.

3.4 Motto Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung

Motto merupakan motivasi bagi sebuah perusahaan, karena motto perusahaan akan menggambarkan semangat dan visi perusahaan, jadi sebuah motto harus membuat para pembacanya bersemangat juga. Dari kalimat itu dapat kita ketahui seberapa penting sebuah motto dalam suatu perusahaan. Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung memiliki motto yang dapat dilihat dari gambar di bawah ini :

Gambar 3.2

Motto Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung



Dari gambar logo Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung di atas dapat dijelaskan lebih rinci dari isi motto tersebut yaitu:

Pada saat pin terpasang di dada sebelah kiri kita pada saat itu pikiran, sikap dan tindakan kita mencerminkan spirit " *Serve With Heart*"

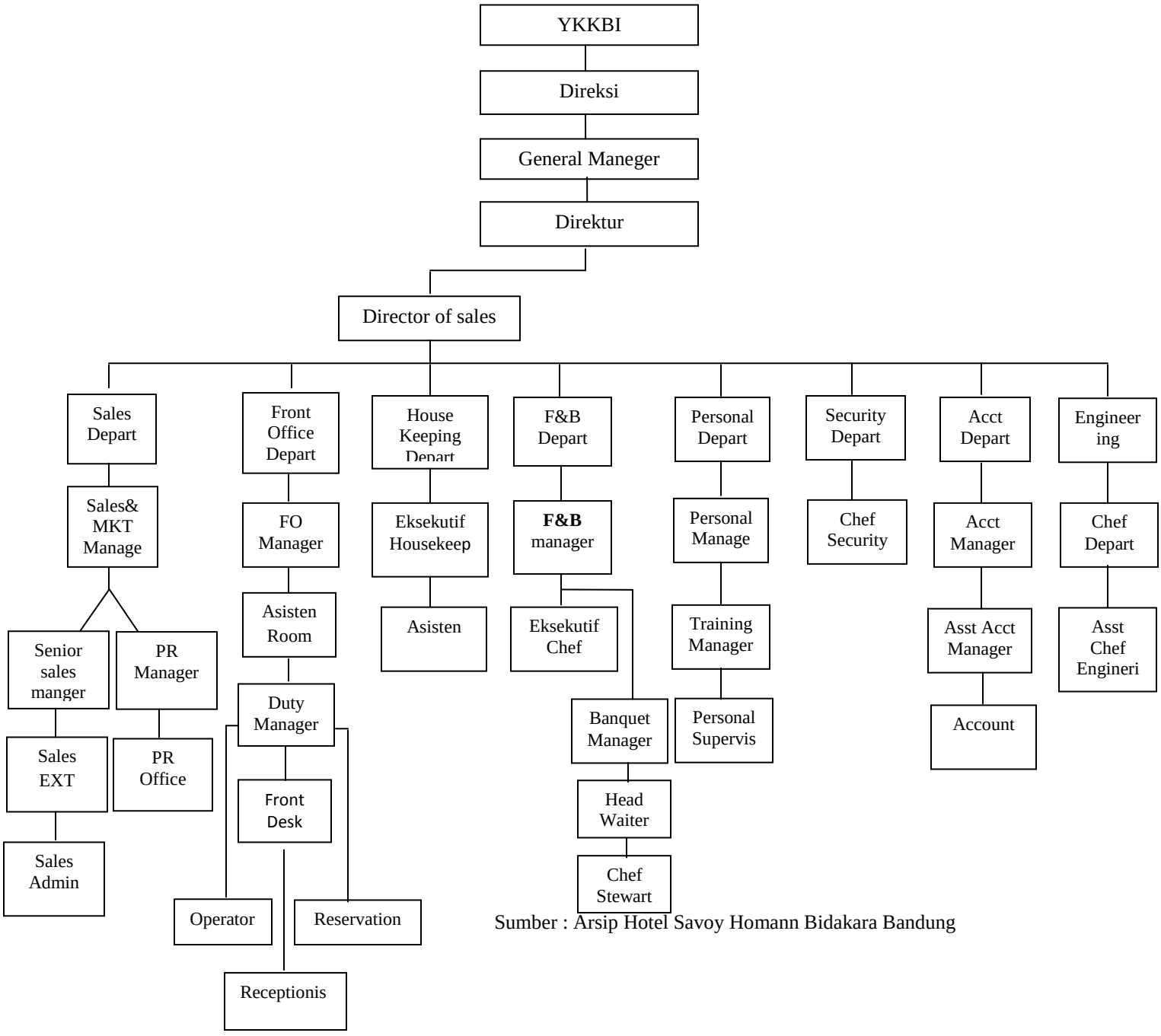
Adapun ciri-cirinya sebagai berikut :

1. Berpenampilan apih, bersih dan menarik
2. *SmilingFace* (murah senyum)
3. Selalu *greeting* (selalu menyapa dengan hangat)
4. *Helful* (selalu siap dan suka membantu)
5. Selalu berperilaku sopan
6. Berbicara santun dan ramah
7. Selalu dapat mengendalikan emosi
8. Jujur dan dapat dipercaya
9. Bertindak cepat, tepat dan tanggap
10. Selalu bersemangat
11. Memiliki "*sense of belonging*"
12. Memiliki "*sense of responsibility*"
13. Selalu dapat memahami kebutuhan pelanggan (*customer oriented*)
14. Selalu peduli terhadap hal-hal yang dianggap kecil
15. Senantiasa menciptakan rasa aman bagi orang lain
16. Selalu mengucapkan "terimakasih"
17. Tidak "Tip Hunter"

3.5 Struktur Organisasi Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung

Adapun struktur organisasi dari Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung sebagai berikut :

Gambar 3.3
Struktur Organisasi Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung



Sumber : Arsip Hotel Savoy Homann Bidakara Bandung

3.6 Job Description

Unit Departemen : *Sales* dan *Marketing*

A. Jabatan : Direktur *of Sales and Marketing*

Atasan langsung : *General Manager*

Bawahan langsung: *Sales and Marketing Manager*

Uraian Tugas

- Merencanakan strategi pemasaran dan anggaran penerimaan setiap tahun bersama Departemen *Head*.
- Membuat perjanjian kontrak harga kamar maupun fasilitas lainnya dengan setiap perusahaan, PCG (*Profesional Conference Organizer*), MICE (*Meeting Incetive and Educational*) dan *travel agent*
- Bertanggungjawab atas perencanaan pemesaran dan promosi setiap tahun
- Mengkordinasikan kelancaran kegiatan operasional pada *sales* dan *marketing* departemen
- Mengkordinir kegiatan-kegiatan *sales* dan *marketing* departemen setiap hari
- Menjalin hubungan harmonis dengan perusahaan-perusahaan potensial dan kantor pemerintah
- Memimpin rapat rutin harian (*morning briffing)* dengan *sales staff*
- Membuat laporan kegiatan *sales* dan *marketing* setiap bulannya
- Merencanakan *sales call* ke perusahaan yang potensial

- Menjalin hubungan yang baik dengan media publikasi dan wartawan
- Menjamu tamu-tamu penting atau direktur perusahaan lain
- Mengawasi dan melaksanakan pengiriman brosur promosi yang ada untuk dikirimkan ke perusahaan
- Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan rancangan dari promosi di surat kabar dan media promosi
- Menjaga dan memelihara nama baik perusahaan di mata masyarakat umum dan di media publikasi
- Koordinasi dan melaporkan semua kegiatan departemen kepada *General Manager*

B. Jabatan : PR Manager

Atasan langsung : *Director of sales marketing*

Bawahan langsung : PR *Officer*

Uraian Tugas

- Menjalin hubungan baik dengan klien, tamu-tamu vip atau rekan bisnis
- Memantau para tamu VIP yang akan menginap
- Menjalin hubungan harmonis dengan media cetak dan media massa
- Merencanakan program untuk *special event*
- Bekerja sama dengan departemen F dan B (*food & Beverage*) untuk peluncuran F dan B yang baru, dan mempersiapkan sarana promosinya
- Bertanggung jawab atas perbuatan *press release*

- Koordinasi dengan rekan dari media cetak, elektronik untuk menyebarluaskan informasi mengenai hotel
- Menjalin hubungan baik dengan organisasi-organisasi yang bersifat sosial maupun komersial
- Merencanakan format desain iklan yang dimuat di media cetak

C. Jabatan : PR Officer

Atasan Langsung : PR Manager

Bawahan Langsung : *Guests Relation Officer* (GRO), Artist

Uraian Tugas

- Membuat laporan (*report*) mingguan dan bulanan sesuai dengan tanggung jawab tugasnya
- Membuat *press release* dan *promotion* material untuk keperluan *sales*
- Menyusun *welcome VIP the guest*
- *Follow up* kliping artikel di surat kabar yang menyangkut hotel ataupun bagian PR
- Menjalin hubungan baik dengan rekan-rekan media massa
- Membuat dokumen acara-acara di hotel, maupun di luar hotel
- Menjalin koordinasi yang baik dengan seluruh departemen
- Menjalin relasi dengan pihak lain yang hendak berkepentingan dengan pihak hotel
- Melakukan *room inspection* dan *control area public*

D. Jabatan : Artist

Atasan Langsung : PR *Officer*

Uraian Tugas

- Membuat berbagai desain-desain grafis untuk kepentingan promosi
- *Back up* urusan yang berhubungan dengan desain di berbagai departemen
- Membuat PR *officer* dalam desain iklan
- Membuat format-format surat
- Mendukung kegiatan sales di departemen dan marketing

E. Jabatan : *Guests Relation Officer*

Atasan Langsung : PR *Officer*

Uraian tugas

- Bekerja sama dengan baik sesama karyawan demi kelancaran tugas sehari-hari
- Membantu dalam menyambut tamu-tamu yang akan menginap, maupun tamu-tamu VIP dari luar
- Menunjukkan fasilitas-fasilitas hotel kepada pelanggan, untuk menjelaskan dan meyakinkan dalam akomodasi ruangan ataupun penggunaan fasilitas
- Memberikan servis dan bantuan kepada para tamu yang menginap maupun tamu dari luar

- Mengawasi tata letak dan kebersihan *public area*
- Membantu pelaksanaan *special even*t di hotel

F. Jabatan : *Senior Sales Manager*

Atasan Langsung : Direktur *of Sales* & *Marketing*

Uraian tugas

- Merencanakan strategi pemasaran dan anggaran penerimaan setiap *account* yang telah ditentukan
- Merencanakan pemasaran (*sales plan*) untuk jangka panjang
- Mempersiapkan materi atau promosi material
- Melaksanakan *sales call* setiap hari sesuai dengan jadwal yang direncanakan
- Membuat laporan mingguan sesuai dengan area tanggung jawabnya
- Mengisi semua informasi yang lengkap untuk kepentingan *sales call* ataupun *sales plan* setiap *account*
- Membuat analisa pemasaran untuk saingan pasar
- Bertanggung jawab atas strategi pemasaran yang telah dilakukan
- Menjaga kelancaran dan terarahnya pemasaran dari produk perusahaan
- *Reports sales call* dan *sales manager*
- Merencanakan biaya *budget* dan biaya *promotion*

G. Jabatan : *Sales Manager*

Atasan Langsung : *Senior Sales Manager*

Uraian tugas

- Membuat perjanjian potongan harga maupun fasilitas lain sesuai dengan jumlah *room night production* atau sesuai kewenangannya
- Membuat *budget sales*
- Melaporkan jumlah perusahaan yang telah dikunjungi
- Melaporkan jumlah perusahaan yang telah bekerja sama
- Membuat *report* jumlah surat perjanjian tentang potongan harga yang dibuat
- Membuat perencanaan kunjungan bulanan berikutnya
- Melaporkan jumlah *side inspection*
- Sales *call* ke perusahaan di bandung maupun kota lainnya
- Melakukan kegiatan promosi sesuai dengan kewenangannya

H. Jabatan : *Sales Admin/Secretary*

Atasan Langsung : *Director of Sales Marketing*

Uraian tugas

- Menindaklanjuti semua administrasi yang diperlukan sehari-hari
- Menjalin hubungan yang harmonis dengan departemen yang ada

- Melaksanakan tugas yang sesuai dengan wewenangnya yang telah diberikan oleh atasan
- Memback-up urusan departemen *head*
- Melaksanakan prosedur kerja sesuai dengan peraturan

3.7 Sarana dan Prasarana

Berdasarkan kegiatan usahanya, Savoy Homann Bidakara Hotel Bandung termasuk dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang produk dan jasa yang selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Savoy Homann Bidakara Hotel Bandung antara lain:

1. Fasilitas Hotel

   Fasilitas hotel yang terdapat pada Hotel Savoy Homann Bidakara Hotel Bandung terdiri dari kabel TV, *swimming pool, fitness centre, sauna, spa, massage service, karaoke room*, BEC (Bidakara *Executive Club*), *business centre, games room, taxi/car rental, free shuttle facilities (on request), safe deposit box, WiFi-internet high speed access, In House Doctor, drugstore, laundry and dry clean, golf arrangement*, anjungan tunai mandiri (ATM), mushola, koperasi, dan tempat parkir

2. Fasilitas Gedung Dan Kamar

   Savoy Homann Bidakara Hotel memiliki gedung yang terdiri dari :

   - Asia Afrika Wing = 45 kamar
   - *Garden Wing* = 16 kamar

- *Tower Wing* = 86 kamar
- Millenium *Wing* = 38 kamar

Serta 185 kamar tamu yang terdiri dari :

- 86 kamar *Deluxe* (lokasi di *Tower Wing* Lt 1, 2, 3, 4)
- 38 kamar *Deluxe* (lokasi di Millenium *Wing* Lt 2, 3)
- 2 kamar *Deluxe* (lokasi di Asia Afrika *Wing* Lt 1, 2)
- 16 kamar *Executive* (lokasi di Garden *Wing* Lt 1, 2)
- 25 kamar *Executive* (lokasi di Asia Afrika *Wing* Lt 1, 2, 3)
- 15 kamar *Suite* (lokasi di Asia Afrika *Wing* Lt 1, 2, 3)
- 3 kamar Homann *Suite* (lokasi di Asia Afrika *Wing* Lt 1, 2, 3)

Tabel 3.1
Daftar Harga Kamar Tamu Periode Tahun 2009

TYPE	ROOMS	RATES
Deluxe	126	Rp 605.000 ++
Executive	41	Rp 700.000 ++
Suite	15	Rp 800.000 ++
Homann Suite	3	Rp 2.450.000 ++
Extra Bed		Rp 150.000 ++

Semua kamar tamu dilengkapi dengan fasilitas seperti air panas dan air dingin, *bathub, shower, bath amenities&hairdryer, electric pot, air condition* dengan *thermostat control system, coffee maker*, televisi kabel dan radio, mini bar, telepon dengan sambungan langsung internasional (SLI), *safe deposit box* (untuk kamar *suite* dan Homann *suite*), *whirpool* (untuk kamar *suite* dan

Homann *suite*), ruang tamu dan meja makan (untuk kamar *suite* dan Homann *suite*).

3. Fasilitas *Food* & *Beverage*

- *Side Walk Cafe*

  Pada tanggal 30 Mei 2006 nama dan konsep *Side Walk Café* diubah dari yang semula bernama *Main Dining Room*. Dengan penggantian karpet menjadi *parquet* sehingga konsep café lebih terasa. Café ini terletak pada lantai dasar gedung. Dibuka untuk makan siang dan makan malam mulai pukul 10.00 s/d 22.00 WIB.

  Side Walk Café dapat menampung 60 kursi dengan sajian masakan yang lebih praktis serta menu-menu favorit dengan harga yang terjangkau. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menarik tamu-tamu serta pengunjung, khususnya yang berasal dari kota Bandung yang sudah terkenal dengan wisata kulinernya.

- *Garden Restaurant*

  Restoran ini menjadi salah satu kebanggaan Savoy Homann Bidakara Hotel. Lokasinya ditata sedemikian rupa sehingga menyerupai suasana di halaman atau kebun yang dilengkapi dengan pohon sadeng hidup yang diharapkan dapat menambah kenikmatan pengunjung saat menyantap hidangan.

  Garden Restaurant memiliki kapasitas sebesar 150 kursi yang buka selama 24 jam setiap hari. Berbagai menu dari masakan Indonesia serta

menu-menu Internasional juga sesuai dengan lidah Asia yang disajikan secara prasmanan

- *Batavia Bar* & *Lounge*

  Batavia Bar & *Lounge* berada di Lobby Area, dimana *Batavia Bar* & *Lounge* dapat dijadikan sebagai tempat bersantai sambil menikmati minuman favorit bersama kerabat maupun teman. *Bar* & *Lounge* dibuka pukul 11.00 pagi sampai dengan pukul 23.30 WIB setiap harinya. Tempat ini cukup *cozy* dan nyaman serta dilengkapi dengan alunan musik yang dibawakan oleh musisi pilihan. Selain itu, disajikan juga berbagai pilihan *snack* dan minuman beralkohol maupun non alkohol special dari Batavia Bar & *Lounge.*

- *Room service*

  Room Service merupakan layanan antar makanan dan minuman ke kamar tamu selama 24 jam. Pemesanan dapat dilakukan melalui telepon di nomor ekstensi yang telah tersedia.

4. Fasilitas *Meeting Room*

Savoy Homann Bidakara Hotel menyediakan 17 pilihan ruang *meeting* yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan serta dilengkapi dengan sarana penunjang yang lengkap seperti layar besar, infocuss, OHP, dan lain-lain.

Tabel 3.2

Daftar *Meeting Room* Beserta Kapasitas Ruangan

Categories	**Dimension (M)**	***Theatre***	***Class Room***	***Banquet***	***Reception***	***U.Shape***
Grand Ballroom	23x23x3-5	500	240	240	600	160
Consulate Room	17x8x3	75	50	50	100	30
Consulate Room 1	10x8x3	40	20	30	40	15
Consulate Room 2	7x8x3	25	15	20	30	10
Savoy Meeting Room	17x23x3	180	90	200	300	75
Savoy Meeting Room 1	10x12x3	80	40	50	90	30
Savoy Meeting Room 2	10x12x3	80	40	50	90	30
Savoy Meeting Room 3	7x12x3	60	30	40	60	30
Savoy Meeting Room 4	7x12x3	30	30	40	60	30
Embassy Room	15x18x4	250	120	120	250	80
The Palace	23x11x5	240	120	100	250	80
King Meeting Room	8x5x5	40	20	20	50	20
Caesar Meeting Room	8x5x5	40	20	20	50	20
Emperor Meeting Room	8x5x5	48	30	20	-	24
Orchid Meeting Room	9x3x5	25	15	-	-	15
Bougenville Meeting Room	9x3x5	25	15	-	-	15
Tulip Meeting Room	9x3x5	25	15	-	-	15